

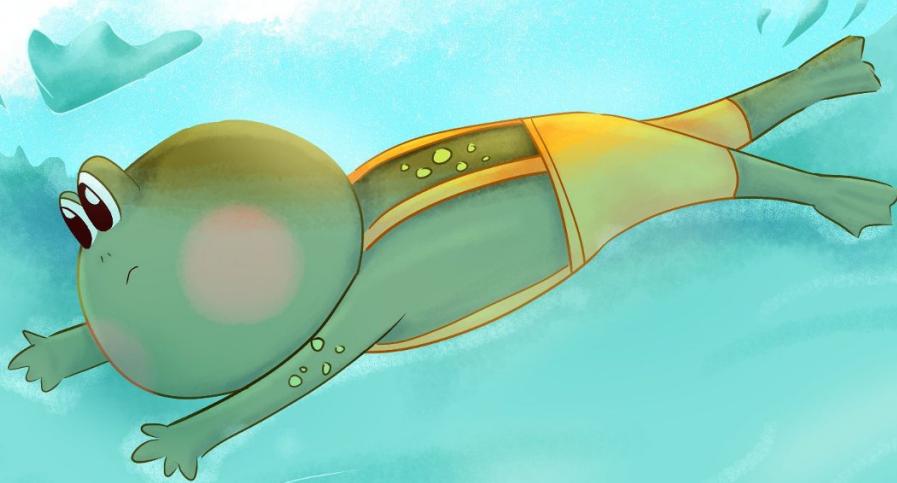


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Katali Bojak Pangurupi

Katali Katak Penyelamat

Penulis : Eva M. Manurung
Ilustrator: Nabila Aulia



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Katali Bojak Pangurupi

Katali Katak Penyelamat

Penulis : Eva M. Manurung
Ilustrator: Nabila Aulia



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katali Bojak Pangurupi

Katali Katak Penyelamat

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Eva M. Manurung
Ilustrator	: Nabila Aulia
Penelaah	: M. Tansiswo Siagian
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Eva M. Manurung
Penyunting	: Agus Bambang Hermanto
Produksi	: Muhammad Toha Yulia Pratiwi
Penata Letak	: Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-190-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 29 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Apakah kalian punya teman yang mengalami gangguan pendengaran?

Apakah kalian tahu cara mereka berkomunikasi?

Cerita kakak ini mengisahkan seekor katak tuli bernama Katali. Katali hidup di pinggiran Danau Toba. Katali suka sekali berenang bersama dengan teman-teman.

Pada suatu hari Katali dan teman-teman ikut lomba renang di Danau Toba. Katali dan teman-teman sangat bersemangat dan ingin menang lomba. Pada saat lomba tiba-tiba sebuah kapal feri datang dari jauh. Katali dan teman-teman dalam bahaya. Beruntung sekali Katali bisa merasakan getaran mesin kapal yang merambat di dalam air danau. Katali berusaha menyelamatkan teman-temannya.

Tahukah kalian mengapa Katali bisa merasakan getaran di air?

Apakah kalian tahu apa yang dilakukan Katali untuk menyelamatkan teman-temannya?

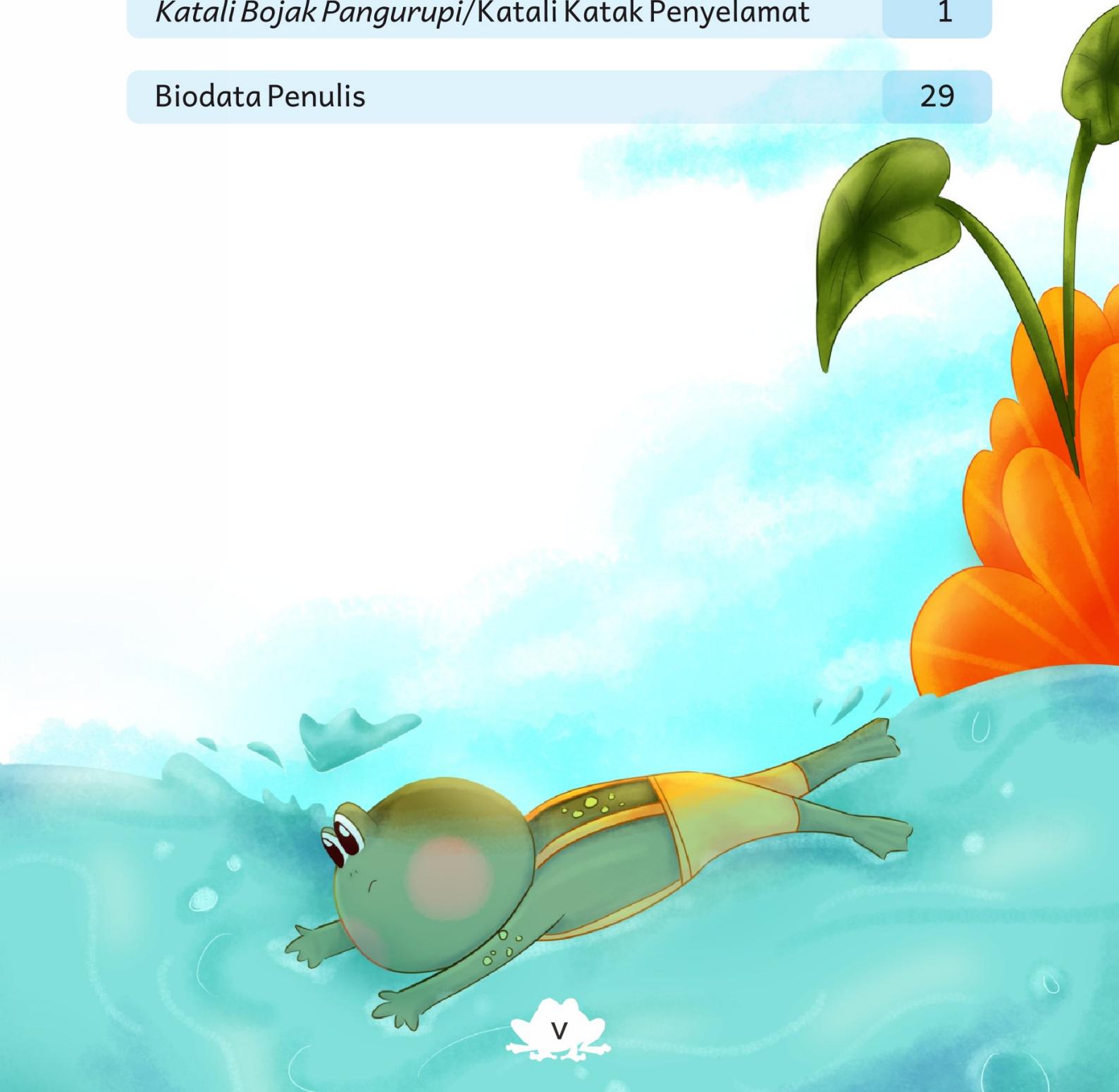
Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024

Eva M. Manurung

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Katali Bojak Pangurupi/Katali Katak Penyelamat</i>	1
Biodata Penulis	29



Membaca itu asyik!



Krok ... krok.

Lomo hian rohani si Katali marlange.

Asal adong lumba marlange, holanna juara do si Katali.

Krok ... krok.

Katali suka berenang.

Setiap ikut lomba renang, Katali selalu juara.



*Sada tingki adong ma lumba bojak maralange i Tao Toba.
Las situtu ma roha ni si Katali dohot angka donganna.
Dohot do si Katali mandohoti lumba marlange i.*

Suatu hari, lomba berenang diadakan di Danau Toba.
Katali dan teman-teman senang.
Katali dan teman-teman ikut mendaftar.



*Siapsiap ma si Katali dohot angka
donganna di garis na ditontuhon.
Dimulai ma lumba i.*

Katali dan teman-teman bersiap
di garis awal.
Lomba segera dimulai.



*Diullus Gajah Wasit ma pirritna.
Sada, dua, ... tolu!
Priaat.*

Gajah Wasit meniup pluit.
Satu, dua, ... tiga!
Priaat!



*Dang diparrohahon si Katali boaboa i.
Ala sai lalap do si Katali mangatur barisan ni angka
donganna. Diulus Gajah Wasit ma muse pirritna.
Tong do dang marlange si Katali.*

Katali tidak memperhatikan aba-aba.
Katali asyik mengatur barisan teman-teman.
Gajah Wasit meniup pluit lagi.
Katali tetap tidak berenang.



*Totop dope si Katali di garis parjolo.
Dongan ni si Katali nunga marlange.*

Katali masih di garis awal.
Teman Katali sudah berenang.



Dibahen Gajah Wasit ma boaboa tu si Katali.

Gajah Wasit memberi aba-aba kepada Katali.



*Sadar ma si Katali naong hatinggalan ibana.
Pintor hatop ma si Katali marlange.
Tangana dipaspashon, uluna dipardirgak,
patna manunjang.*

Katali sadar sudah ketinggalan.
Katali segera berenang.
Tangan dibuka, kepala naik, kaki menendang.



*Ala leleng na i dope lumba i sae,
bosan ma Gajah Wasit.
Las gabe mondokondok ma
Gajah Wasit i.*

Karena lomba masih lama,
Gajah Wasit mulai bosan.
Lama-lama Gajah Wasit
mengantuk.



*Eh...,
Dihilala si Katali ma galumbang
dibagasan aek.*

*Eh...,
Katali merasakan getaran
dalam air.*



Grrr...

*Dibereng si Katali ma humaliang.
Oh, tahe!
Susana i.*

Katali melihat sekeliling.
Oh, tidak!
Berbahaya.



*Dipaboa si Katali tu dongandongan.
Ala di pudi si Katali, dang dibereng angka
donganna boaboa ni si Katali.*

Katali memberi tahu teman-teman.
Karena Katali di belakang, teman-teman
tidak melihat pemberitahuan dari Katali.



*Oh, tuani ma.
Mamolus ma kapal motor
dao sian samping.*

*Oh, syukurlah.
Kapal motor melintas jauh
di samping.*



*Tangana dipaspason, uluna dipardirgak,
patna manunjang.*

Byuuur! Marlange dohot hatop.

Tangan dibuka, kepala naik ke atas, tendang.
Byuuur! Berenang yang cepat.



*Dihilala si Katali ma muse galumbang i.
Galumbang i lam gogo.
Lam leleng lam jonok.*

Katali merasakan getaran lagi.
Getaran ini lebih kuat.
Semakin lama semakin dekat.





Diparohahon si Katali ma humaliangna.

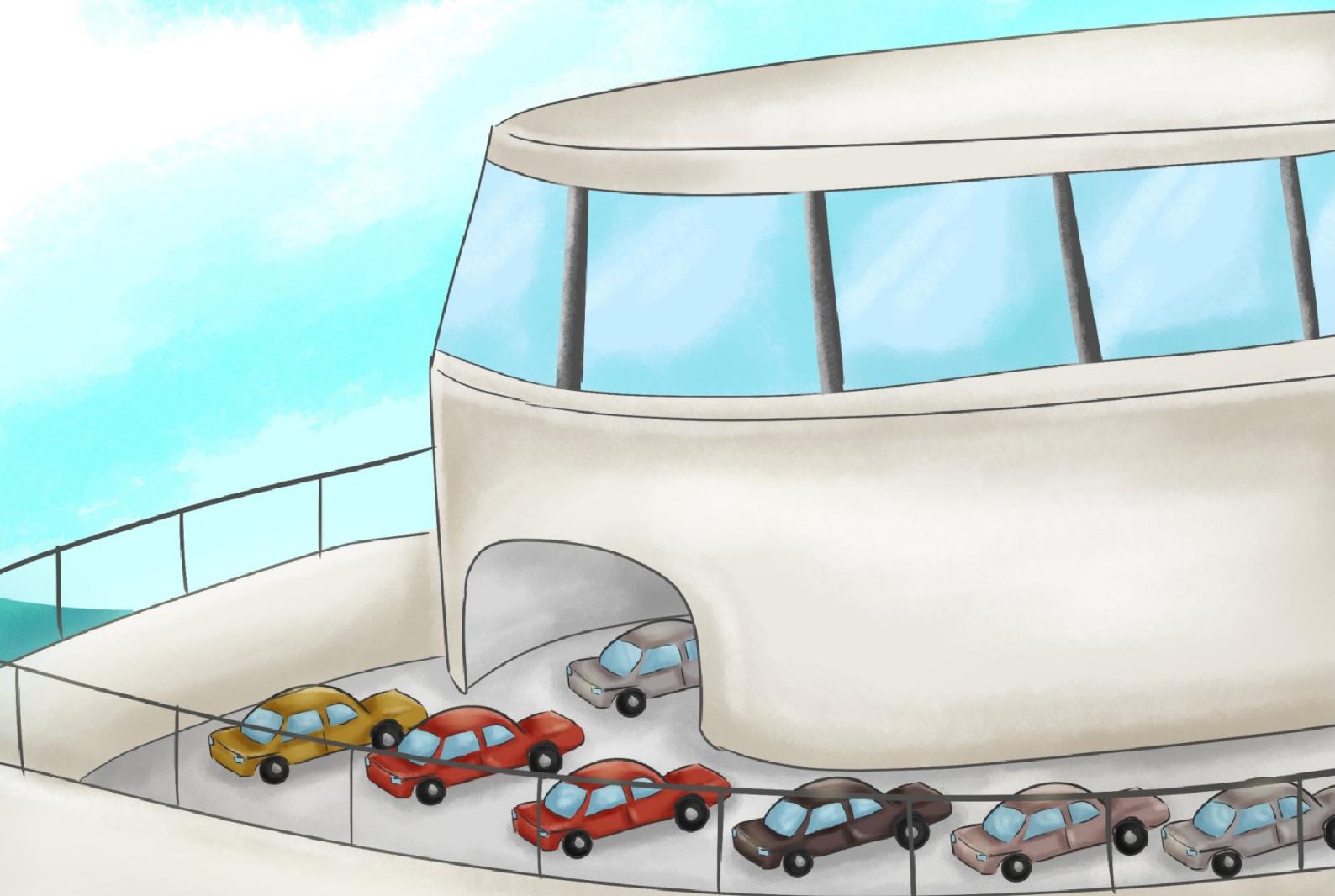
Hapeee....

Adong kapal feri rosian jolo.

Katali melihat sekeliling.

Ternyata....

Ada kapal feri datang dari depan.



FERI



*Susa ma si Katali dohot
donganna.*

Katali dan teman-teman
dalam bahaya.



*Lam jonok ma kapal feri.
Grrr!*

Kapal feri semakin mendekat.
Grrr!



*Dang boi dihilala dongan ni si Katali.
Dang lomo roha ni si Katali gabe
marmara angka donganna.*

Teman Katali tidak bisa merasakan.
Katali tidak mau teman-teman celaka.



*Pintor hatop ma si Katali marlange tu jolo.
Tangana dipaspashon, uluna dipardirgak,
patna manunjang.*

Cepat-cepat Katali berenang ke depan.
Tangan dibuka, kepala naik, khaki menendang.



*Dibahen si Katali ma boaboa laho maminggir.
Dang dibereng dongan ni si Katali boaboa na binahenna i.
Marlange do torus dongan ni si Katali.*

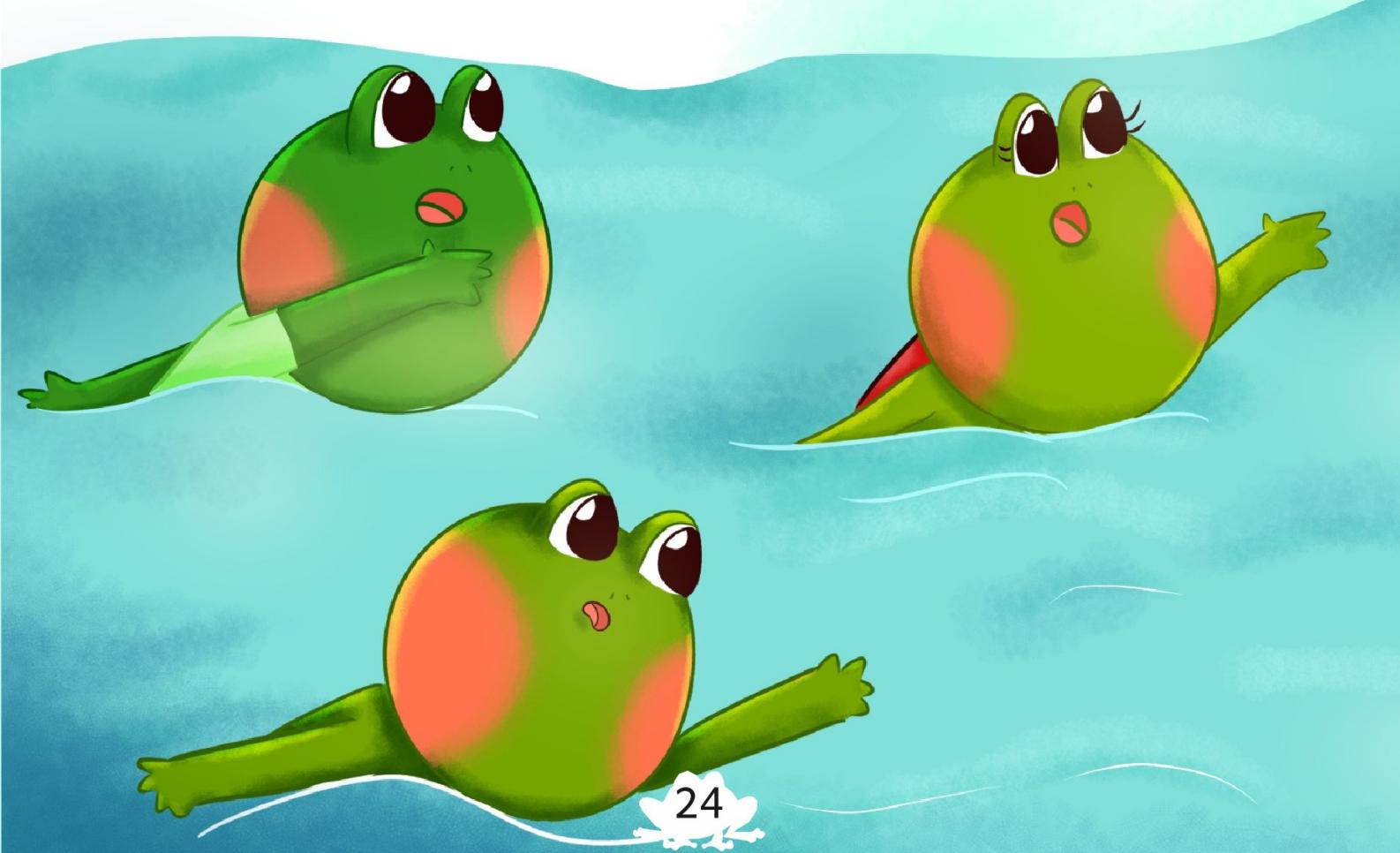
Katali memberi tanda untuk menepi.
Teman Katali tidak melihat tanda dari Katali.
Teman Katali terus saja berenang.



Dang olo putus asa si Katali.

*Dung dibereng dongan ni si Katali boaboa i
gabe soma nasida jala humalaput.*

Katali tidak mudah menyerah.
Setelah melihat gerakan isyarat Katali,
teman-teman berhenti dan panik.



*Didok si Katali asa maradian
tu topi nasida.*

Katali meminta semua
segera menepi.



*Gabe, Selamat ma si Katali dohot angka dongandonganna.
Mauliate, Katali.*

Akhirnya, Katali dan teman-teman selamat.
Terima kasih, Katali.





Dang monang lomba si Katali.

Alai, boi do si Katali mambahen donganna salamat.

Gabe las ma horani si Katali dohot dongandonganna.

Katali memang tidak menang lomba.

Namun, Katali berhasil menyelamatkan teman-teman.

Katali dan teman-teman bergembira ria.

Teman-teman menyayangi Katali.



Profil Penulis



Eva M. Manurung, lahir di Sekupang, 19 Mei 1987. Mengabdikan diri sebagai Guru di SDN 091275 Sampuran Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Anak perempuan dari Bapak Darman Manurung dan Ibu Hotriana Sianipar. Penggerak Literasi “DUMI SAKU” (Dua Minggu Satu Buku). Motto hidup: Hati yang gembira adalah obat yang manjur.

Tulisan yang pernah diterbitkan:

1. Buku Cerita Anak *Sibojak Kecil*, 2023
2. Puisi *Mengadu Resah pada Pencipta*, 2024

Akun Medsos: FB @Ev Manurung
IG @evammanurung

Profil Ilustrator



Nabila Aulia, lahir di Kota Tebing Tinggi, 2001. Nabila merupakan seorang lulusan DKV serta aktif sebagai desainer grafis dan illustrator. Ia senang berkarya dengan semua yang berbentuk visual terutama buku ilustrasi cerita anak. Portfolio karyanya dapat dilihat melalui Instagram: @bil.null
Behance: behance.net/nabilauliabil



Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-190-2 (PDF)

9 786235 041902